

## **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ FAUZAN YAYAN DALAM MENINGKATKAN SIFAT QANA'AH MASYARAKAT KOTA PALEMBANG**

**Muhammad Randicha Hamandia**

[mrandichahamandia\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mrandichahamandia_uin@radenfatah.ac.id)

(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

**Abstract:** With the nature of qana'ah, peace of life can be achieved. In order to improve the qana'ah nature of the people of Palembang city, the implementation of the communication strategy of Ustadz Fauzan Yayan is very important for Ustadz Fauzan Yayan. The purpose of this study was to determine how the communication strategy of Ustadz Fauzan Yayan's da'wah communication in improving the qana'ah character of the people of Palembang city. This study used qualitative research methods. The data collection techniques used observation, interviews and documentation. The subjects in this study were 10 people in Palembang city. The results of this study indicate that (a) the da'wah communication strategy has been implemented by Ustadz Fauzan Yayan in order to improve the qana'ah nature of the people of Palembang, namely the al-hikmah method, the al-mau'idzah hasanah method, and the al-mujadalah method and (b) the qana'ah nature of the people of Palembang city after the implementation of the da'wah communication strategy has increased both in aspects (1) willingly accepting what is there, (2) asking Allah SWT for appropriate additions and keep trying. (3) patiently accepting God's provisions, (4) putting their trust in Allah Almighty, and (5) not being attracted by the deceit of the world.

**Keywords:** da'wah communication strategy, qona'ah nature

**Abstrak:** Dengan sifat qana'ah, ketenangan hidup dapat diraih. Dalam rangka meningkatkan sifat qana'ah masyarakat kota Palembang, penerapan strategi komunikasi dakwah dari Ustadz Fauzan Yayan menjadi sangat penting bagi Ustadz Fauzan Yayan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah Ustadz Fauzan Yayan dalam meningkatkan sifat qana'ah masyarakat kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Palembang yang berjumlah 10 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (a) strategi komunikasi dakwah telah diterapkan oleh Ustadz Fauzan Yayan dalam rangka meningkatkan sifat qana'ah masyarakat kota Palembang yakni dengan metode al-hikmah, metode al-mau'idzah hasanah, dan metode al-mujadalah dan (b) sifat qana'ah masyarakat kota Palembang setelah diterapkannya strategi komunikasi dakwah mengalami peningkatan baik dalam aspek (1) menerima dengan rela akan apa yang ada, (2) memohonkan kepada Allah swt.tambahan yang pantas dan tetap berusaha. (3) menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan, (4) bertawakal kepada Allah swt., serta (5) tidak tertarik oleh tipu daya dunia.

**Kata kunci:** strategi komunikasi dakwah, sifat qona'ah

## PENDAHULUAN

Allah swt. telah menganugerahkan segala nikmat dan memberikan takdir yang terbaik untuk setiap hambanya. Jika manusia menghitung, maka ia tidak dapat menghitung seberapa banyak nikmat yang telah diberikan kepadanya. Allah swt. telah berfirman dalam Q.S. Ibrahim (14): 34 yang artinya: “*Dan jika kalian menghitung nikmat Allah, niscaya kalian tidak mampu untuk menghitungnya. Sesungguhnya manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah)*”. Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah swt. telah memberikan segala yang manusia minta, karena terlalu banyak sehingga nikmat-nikmat tersebut tidak terhitung jumlahnya. Hanya saja, terkadang manusia tidak menyadari dan masih saja berbuat zalim.

Mulai dari bangun tidur, sejatinya Allah swt. telah memberikan nikmat untuk bangun dengan kondisi badan yang sehat. Lain hal, jika Allah swt. tidak membangunkan diri manusia lagi, itu artinya waktunya di dunia telah habis. Maka dari itu, setiap manusia hendaknya mensyukuri segala yang telah Allah swt. berikan sehingga ia tidak banyak mengeluh dan menganggap dirinya adalah yang paling menderita di dunia. Sebab, semua takdir yang telah Allah swt. tetapkan adalah takdir yang terbaik untuk hamba-hambanya. Rasulullah saw. bersabda yang maknanya: “*Allah telah mencatat takdir setiap makhluk sebelum lima puluh ribu tahun sebelum penciptaan langit dan bumi.*” (HR. Muslim) Jadi, alangkah sia-sianya manusia yang tamak akan rezeki dan harta padahal telah ditentukan atasnya sesuai dengan yang Allah swt. tetapkan. Selain itu, Allah swt. juga berfirman dalam Q.S. Al-Mursalat: 23 yang artinya: “*Lalu Kami tentukan (bentuknya), maka Kami-lah sebaik-baik yang menentukan.*” Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa manusia telah diciptakan Allah swt. dari air yang hina (air mani) dan berkembang terus sehingga menjadi manusia seutuhnya dan Kami-lah yang menentukan anggota tubuhnya dan sifat-sifatnya. Telah jelas bahwa Allah swt. adalah Dzat yang berhak mengatur kehidupan manusia dengan seadil-adilnya. Oleh karena itu, apabila manusia tidak sabar dalam menghadapi hidup berarti ia tidak mempercayai Allah swt. sebagai tuhan yang maha kuasa, maha adil dan maha penyayang.

Adanya kepercayaan yang kuat kepada Allah swt. akan menjadikan manusia menerima segala ketetapanNya dan merasa cukup serta ridha akan apa yang dimilikinya. Sifat tersebut sering disebut dengan istilah qona’ah. Dalam kamus bahasa Arab-Indonesia, qona’ah diartikan sebagai “suka menerima yang diberikan kepadanya”. Adapun menurut bahasa, qona’ah adalah rela/ridho sedangkan menurut istilah qona’ah artinya adalah menerima ketika berada dalam ketiadaan/tidak memiliki apa yang diinginkan.<sup>1</sup> Qona’ah merupakan sifat yang dimiliki individu di mana ia tetap ridha, rela dan merasa cukup atas apa yang telah Allah berikan serta menjauhkan diri dari rasa tidak puas terhadap apa yang telah diberikan oleh-Nya.<sup>2</sup> Dengan demikian, dapat dipahami bahwa sifat qona’ah adalah sifat dari individu yang merujuk pada sikap menerima segala apa yang telah Allah swt.

---

<sup>1</sup> S Mahmudah Noorhayati, Konsep Qonaah dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah dan rahmah, *Konseling Religi (Jurnal Bimbingan Konseling Islam)*, Vol.7 No.2, 2016, Hal. 62

<sup>2</sup> Iswan Saputro, Annisa Fitri Hasanti, dan Fuad Nashori, Qana’ah pada mahasiswa ditinjau dari kepuasan hidup dan stres, *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, Vol. 3 No.1, 2017, Hal. 11

berikan dan ia merasa cukup akan hal itu serta ridha dan rela terhadap pemberian Allah swt. tersebut.

Hamka menjelaskan bahwa ciri-ciri sifat qona'ah meliputi (1) menerima dengan rela akan apa yang ada, (2) memohonkan kepada Allah swt. tambahan yang pantas dan tetap berusaha. (3) menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan, (4) bertawakal kepada Allah swt., serta (5) tidak tertarik oleh tipu daya dunia.<sup>3</sup> Dari ciri-ciri tersebut terlihat bahwa seseorang yang memiliki sifat qona'ah akan mampu menerima dengan penuh kerelaan terhadap apa yang ia miliki sekarang. Selain itu, seseorang tidak akan lupa untuk terus berdoa kepada Allah swt. agar mendapatkan sesuatu yang lebih dan ia juga tetap berusaha. Kemudian, individu yang tawakal akan selalu sabar terhadap takdirNya. dan terus bertawakal kepadaNya. Selanjutnya, orang yang qona'ah tidak akan tertarik dengan hal-hal yang menipu (kesenangan dunia) dan tidak sesuai dengan ajaran dari agama Islam.

Seseorang yang bersifat qona'ah adalah sosok yang tenang dan penuh keridhaan. Tenang terhadap kehidupannya dan ridha akan takdirNya. Namun, bukan berarti ia berhenti untuk berusaha mendapatkan nikmat yang lebih lagi. Orang yang qona'ah akan tetap berusaha dan berjuang untuk kehidupan yang lebih baik lagi. Namun, ia tidak akan menghalalkan segala cara untuk meraih kesenangan dunia yang menipu. Artinya, ia akan menjadikan dunia sebagai wadah untuknya melakukan hal-hal yang dapat membawanya nanti masuk ke dalam surga sebagai tempat yang abadi. Dengan demikian, merasa cukup dan ridha adalah kunci agar tetap memperoleh ketenangan di dunia serta ketenangan di akhirat.

Rasulullah saw. bersabda yang artinya: “*Sungguh beruntung orang yang masuk Islam dan diberi rezeki yang cukup dan dikaruniai oleh Allah sifat qona'ah (suka menerima apa yang telah Allah karuniakan kepadanya.*” (HR. Muslim). Dari hadist di atas dapat dikatakan bahwa betapa beruntungnya orang yang qona'ah, tentunya nanti ia akan mendapatkan ganjaran yang luar biasa oleh Allah swt. Untuk itu, Ali mengemukakan bahwa terdapat dua aspek yang dapat membangun sifat qona'ah yakni kehidupan yang baik dan kesediaan dalam penerimaan. Menurut Ibn Hibban al-Busti, kalimat “kehidupan yang baik” (*hayatan tayyibah*) memiliki hubungan dengan perasaan puas (*al-qana'ah*). Ibn Jarir al Tabari juga menginterpretasikan kalimat “kehidupan yang baik” (*hayatan tayyibah*) yang terkait qana'ah meliputi ketetapan terhadap rezeki yang halal, ketetapan terhadap rezeki yang baik, ketetapan terhadap rezeki yang berfaedah, kebahagiaan dan lain-lainnya.<sup>4</sup> Dengan demikian, dapat dipahami bahwa qona'ah dapat dibangun dengan rasa cukup terhadap rezeki yang, telah Allah swt berikan dan keridhaan terhadap hal tersebut sehingga seseorang dapat menjadi manusia yang beruntung di sisi Allah swt.

Sifat qona'ah sangat penting untuk dimiliki oleh setiap manusia. Sifat qona'ah tersebut akan dapat mengakibatkan individu menjadi mampu untuk mengendalikan hawa nafsu. Hawa nafsu merupakan dorongan hati atau perasaan yang kuat untuk melakukan suatu perkara yang buruk. Hawa nafsu tersebut dapat meliputi hawa nafsu untuk memiliki

---

<sup>3</sup> S Mahmudah Noorhayati, Konsep Qonaah dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah dan rahmah, *Konseling Religi (Jurnal Bimbingan Konseling Islam)*, Vol.7 No.2, 2016, Hal. 62

<sup>4</sup> Iswan Saputro, Annisa Fitri Hasanti, dan Fuad Nashori, Qana'ah pada mahasiswa ditinjau dari kepuasan hidup dan stres, *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, Vol. 3 No.1, 2017, Hal 12

harta yang berlimpa ruah, hawa nafsu terhadap jabatan yang tinggi, hawa nafsu terhadap wanita yang tidak halal, dan lain sebagainya. Untuk memerangi hal ini, sifat qona'ah hendaknya ditanamkan sejak dini kepada anak. Sebab, dengan sifat qona'ah, manusia diajarkan agar dapat dengan sangat mudah untuk bersyukur, tidak hanyak terhadap hal-hal yang besar, namun juga terus bersyukur terhadap hal-hal yang kecil yang telah diberikan oleh Allah swt.

Merasa cukup akan harta dapat dicapai melalui sifat qona'ah. Biasanya, kehidupan orang yang qona'ah adalah kehidupan yang sederhana yang jauh dari bermegah-megahan secara berlebihan. Qona'ah akan membawa seseorang kepada kesederhanaan baik dalam hal harta benda seperti pakaian, rumah, mobil, dan lainnya, maupun dalam hal adab perilakunya sehari-hari, semuanya penuh dengan kesederhanaan. Hal tersebut akan dapat mencegah manusia dari sifat sombong, angkuh, dan riya'. Oleh karena itu, selain akan terus dicintai oleh Allah swt., orang yang bersifat qona'ah juga akan mampu menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia, dapat saling tolong menolong dan menjaga tali silaturahmi.

Penelitian mengenai sifat qona'ah telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti yang dilakukan oleh Saputro mengenai "Qona'ah pada mahasiswa ditinjau dari kepuasan dan stres". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepuasan hidup dan stres terhadap qona'ah pada mahasiswa. Adapun hasil penelitiannya yakni ada hubungan yang signifikan antara kepuasan hidup dan stres terhadap qona'ah pada mahasiswa ( $p=0.002$ ,  $F=6.599$ ) dan juga terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepuasan hidup dan qona'ah pada mahasiswa ( $p=0.003$ ,  $r=0.267$ ) dan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara stres dan qona'ah pada mahasiswa ( $p=0.005$ ,  $r=-0,249$ ).<sup>5</sup> Selain itu, terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Ani dengan judul "Pemahaman nilai-nilai qona'ah dan peningkatan self esteem melalui diskusi kelompok (studi pada anak-anak yatim Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman nilai-nilai qona'ah melalui diskusi kelompok berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan self esteem anak asuh di Panti Asuhan Nurul Haq."<sup>6</sup>

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan terhadap masyarakat kota Palembang pada tanggal 10 Oktober 2020 yang mendapatkan hasil bahwa sifat qona'ah dari masyarakat kota Palembang masih perlu ditingkatkan lagi. Masyarakat kota Palembang masih belum puas akan apa yang telah dimiliki sekarang ini dan terkadang juga lupa berdoa dan berputus asa dalam usaha. Selain itu, mereka sering tidak sabar dalam menghadapi cobaan hidup dan juga mereka sering terlena akan mencari sesuatu dengan cara yang tidak halal. Hal tersebut dapat disebabkan karena iman masyarakat masih perlu diperbaiki sehingga sifat qona'ah dapat diwujudkan dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya sifat qona'ah pada masyarakat Palembang, maka peneliti tertarik untuk menggunakan strategi komunikasi dakwah sebagai solusinya. Strategi komunikasi dakwah adalah sebuah perencanaan yang efektif dan sistematis dari komunikator (da'i) untuk merubah perilaku komunikan (masyarakat)

---

<sup>5</sup> Ibid, Hal. 11

<sup>6</sup> Ani, Pemahaman nilai-nilai qona'ah dan peningkatan self esteem melalui diskusi kelompok (studi pada anak-anak yatim Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta, Jurnal Hisbah, Vol. 13 No.1, 2016, Hal. 86

sesuai dengan ajaran Islam.<sup>7</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa strategi komunikasi dakwah merupakan suatu cara yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam rangka menyampaikan informasi yang berkaitan dengan ajaran Islam dengan sebuah perencanaan yang matang guna mencapai perubahan perilaku. Dalam penelitian ini, perilaku yang akan diubah yakni sifat qona'ah yang rendah menjadi tinggi.

Adapun strategi yang dapat digunakan dalam komunikasi dakwah yakni metode al-hikmah, metode al-mau'idzah hasanah, dan metode al-mujadalah. (1) Metode al-hikmah: hikmah yakni berarti mencegah dari kezaliman dan jika dikaitkan dengan dakwah maka artinya adalah menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah,<sup>8</sup> (2) Metode al-mau'idzah hasanah yakni kata-kata yang masuk ke dalam kalbu dan perasaan dengan penuh kasih sayang dan kelembutan, tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelembutan dalam menasihati sering kali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebaikan dari pada larangan dan ancaman,<sup>9</sup> dan (3) metode Al-Mujadalah yakni upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan di antara keduanya.<sup>10</sup>

Penelitian tentang strategi komunikasi dakwah telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Arifin dengan judul "Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Hidayatullah dalam membina masyarakat pedesaan". Hasil penelitiannya adalah da'i Hidayatullah berperan sebagai agen perubah dengan melakukan komunikasi persuasif- informatif dalam menyadarkan dan membina masyarakat pedesaan di kecamatan Cimenyan kabupaten Bandung. Difusi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh da'i Hidayatullah dalam membina masyarakat pedesaan di kecamatan Cimenyan kabupaten Bandung melalui kegiatan majelis ta'lim, grand MBA, training bina aqidah, taman pendidikan Al-quran (TPA) dan remaja masjid yang di dalamnya disampaikan pesan-pesan dakwah berupa pesan aqidah, syari'ah, dan akhlak. Inovasi komunikasi dakwah yang dilakukan da'i Hidayatullah adalah pengelenggaraan program pemberdayaan yang meliputi pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dan ekonomi masyarakat yang dibentuk melalui kegiatan pelatihan dan pengajian.<sup>11</sup>

Penelitian mengenai strategi komunikasi dakwah juga telah diteliti oleh Rachmawati, dkk. dengan judul "Strategi komunikasi dakwah masyarakat atas konflik tanah di desa Surokonto Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal." Adapun penelitian ini memiliki hasil yakni (1) konflik tanah di desa Surokonto Wetan merupakan konflik asimetris di mana melibatkan masyarakat dengan Perum Perhutani dan (2) strategi komunikasi yang diterapkan oleh masyarakat dalam kerangka Waisbord yang berkaitan dengan definisi permasalahan, tujuan yang ingin dicapai yang mempengaruhi pemilihan

---

<sup>7</sup> Bustanol Arifin, Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Hidayatullah dalam membina masyarakat pedesaan, *Communicatus Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2 No. 2, 2018, Hal. 165

<sup>8</sup> Abdul Pirol., *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), Hal. 5

<sup>9</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) Hal. 252

<sup>10</sup> Abdul Pirol., *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), Hal. 7

<sup>11</sup> Bustanol Arifin, Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Hidayatullah dalam membina masyarakat pedesaan, *Communicatus Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2 No. 2, 2018, Hal. 159-160

strategi, taktik serta kontinuitas gerakan terkait motivasi individu terhadap perubahan yang lebih baik.<sup>12</sup>

Adapun penelitian-penelitian yang telah dijelaskan di atas terfokus pada pembinaan masyarakat pedesaan dan pengentasan konflik. Adapun dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada strategi komunikasi dakwah Ustadz Fauzan Yayan dalam meningkatkan sifat qana'ah masyarakat kota Palembang. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menentukan judul penelitian yakni "Strategi komunikasi dakwah Ustadz Fauzan Yayan dalam meningkatkan sifat qana'ah masyarakat kota Palembang."

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah Ustadz Fauzan Yayan dalam meningkatkan sifat qana'ah masyarakat kota Palembang. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jika seseorang berusaha menafsirkan realitas dan berusaha membangun teori berdasarkan apa yang dialami. Kemudian, penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mewakili paham naturalistik.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek sebanyak 10 orang yang merupakan masyarakat kota Palembang. Adapun teknik pengumpulan data yang dipilih adalah teknik wawancara dan observasi. Pada penelitian kualitatif, wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului oleh beberapa pertanyaan informal.<sup>14</sup> Sedangkan observasi adalah cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>15</sup> Setelah data terkumpul melalui observasi dan wawancara, maka peneliti melakukan analisis data yakni analisis data deskriptif kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini didapatkan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi dengan masyarakat kota Palembang dan dengan Ustadz Fauzan Yayan. Hasil penelitian ini adalah terkait dengan penerapan strategi komunikasi dakwah dari Ustadz Fauzan Yayan dalam meningkatkan sifat qona'ah masyarakat kota Palembang dan gambaran sifat qona'ah masyarakat kota Palembang setelah diterapkannya strategi komunikasi dakwah dari Ustadz Fauzan Yayan. Adapun uraian dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Farida Rachmawati, Abu Rokhmad dan Ilyas Supena, Strategi komunikasi dakwah masyarakat atas konflik tanah di desa Surokonto Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 38 No. 1, 2018, Hal. 60

<sup>13</sup> Mohammad Mulyadi, Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 15 No.1, 2011, Hal. 134

<sup>14</sup> Imani Nur Rachmawati, Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol.11 No.1, 2007, Hal. 35

<sup>15</sup> Sitti Mania, Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran, *Lentera Pendidikan*, Vol.11 No.2, 2008, Hal. 221

**a. Strategi komunikasi dakwah dari Ustadz Fauzan Yayan dalam meningkatkan sifat qona'ah masyarakat kota Palembang**

Dalam upaya meningkatkan sifat qona'ah masyarakat kota Palembang, Ustadz Fauzan Yayan menggunakan tiga strategi komunikasi dakwah. Adapun ketiga strategi tersebut adalah menggunakan metode al-hikmah, metode al-mau'idzah hasanah, dan metode al-mujadalah.

(1) Metode al-hikmah

Dalam hal ini, Ustadz Fauzan Yayan menggunakan cara hikmah atau dengan penuh kebijaksanaan, menyampaikan dengan baik dan mulia dan dengan kebersihan jiwa sehingga materi yang disampaikan dapat masuk ke dalam hati masyarakat kota Palembang. Dengan demikian, metode al-hikmah dari Ustadz Fauzan Yayan adalah menyampaikan dakwahnya mengenaikan keutamaan dari sifat qona'ah dengan penuh hikmah, dengan akal budi mulia, dan lapang dada. Hal tersebut akan dapat menyebabkan ceramah yang dilakukan bukan hanya semata-mata terfokus pada isi, akan tetapi juga memperhatikan bagaimana cara penyampaiannya.

(2) Metode al-mau'idzah hasanah

Selain metode al-Hikmah, Ustadz Fauzan Yayan juga menggunakan metode al-mau'idzah hasanah. Dakwahnya tentang sifat qona'ah dijelaskan dengan kata-kata yang menyentuh hati dan perasaan masyarakat kota Palembang. Selain itu, penyampaian dakwah juga dilakukan dengan kasih sayang dan kelembutan. Ustad Fauzan Yayan menghindari dari menyebarkan aib orang lain dalam dakwahnya. Dengan begitu, masyarakat kota Palembang lebih dapat menerima dan mau berubah ke arah yang lebih baik lagi.

(3) Metode al-mujadalah

Metode yang ketiga yang digunakan oleh Ustad Fauzan Yayan adalah metode al-mujadalah. Dengan metode ini, beliau menyampaikan dakwahnya mengenai sifat qona'ah dengan melakukan perdebatan atau diskusi, namun tidak dilakukan dengan cara yang dzalim. Dalam hal ini, penyampaian dakwah dilakukan oleh Ustad Fauzan Yayan dengan cara tukar menukar pendapat dengan memberikan bukti yang kuat.

**b. Gambaran sifat qonaah masyarakat kota Palembang setelah diterapkannya strategi komunikasi dakwah dari Ustadz Fauzan Yayan**

Sifat qona'ah masyarakat kota Palembang mengalami peningkatan setelah dimanfaatkannya strategi komunikasi dakwah dari Ustadz Fauzan Yayan. Adapun gambaran sifat qona'ah yang mengalami peningkatan tersebut yakni sebagai berikut”

(1) Menerima dengan rela akan apa yang ada

Dalam aspek “Menerima dengan rela akan apa yang ada” pada masyarakat kota Palembang telah mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari rata-rata jawaban hasil dari wawancara dan juga hasil observasi yang mana rata-rata masyarakat kota Palembang menjelaskan bahwa setelah mereka mendengarkan dan melihat ceramah dari Ustadz Fauzan Yayan, mereka lebih dapat belajar menerima keadaan harta benda dan kondisi apapun yang telah Allah swt. titipkan kepada

mereka. Mereka juga telah dapat merelakan segalanya kepada Allah swt. sehingga mereka tidak sering bertengkar dengan keluarga ataupun dengan orang lain.

- (2) Memohonkan kepada Allah swt. tambahan yang pantas dan tetap berusaha  
Masyarakat kota Palembang menjadi lebih qona'ah setelah adanya strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Fauzan Yayan. Sebagian besar dari mereka sering berdoa terutama setelah sholat agar rezeki mereka tidak ditahan di langit dan mereka juga tidak putus asa dalam berusaha. Mereka bekerja dengan penuh semangat walaupun yang didapatkan tidak terlalu besar tapi mereka tetap bersyukur.
- (3) Menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan  
Setelah diterapkannya strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Fauzan Yayan, aspek qona'ah yakni "Menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan" juga mengalami peningkatan. Rata-rata, kesabaran dalam menerima takdir dari masyarakat kota Palembang meningkat di mana sebelumnya mereka banyak mengeluh, banyak bicara yang tidak bermanfaat tentang kesusahan mereka, dan sering menyalahkan orang lain, namun setelah adanya dakwah dari Ustadz Fauzan Yayan menyebabkan hal-hal tersebut berkurang dan mereka menjadi orang yang lebih bersabar dalam menghadapi cobaan hidup.
- (4) Bertawakal kepada Allah swt.  
Peningkatan juga terjadi pada aspek "Bertawakal kepada Allah swt." dari sifat qona'ah setelah diterapkannya strategi komunikasi dakwah dari Ustadz Fauzan Yayan. Dalam hal ini, masyarakat kota Palembang telah berusaha untuk menyerahkan segala urusannya hanya kepada Allah swt. Setelah melakukan hal tersebut, mereka lebih tenang dalam menjalani hidup. Kemudian, mereka tidak terlalu bergantung dengan manusia dan tidak mengagung-agungkan manusia dalam keberhasilan dari urusan mereka.
- (5) Tidak tertarik oleh tipu daya dunia  
Setelah diterapkannya strategi komunikasi dakwah dari Ustadz Fauzan Yayan, sifat qona'ah masyarakat kota Palembang mengalami peningkatan pada aspek "Tidak tertarik oleh tipu daya dunia". Dari wawancara dan observasi didapatkan hasil bahwa masyarakat telah dapat mengetahui apa itu tipu daya dunia dan mereka tidak tertarik lagi dengan kemewahan yang berlebihan dan pencarian rezeki dengan cara-cara yang tidak halal. Mereka tidak tamak lagi terhadap harta benda dan tidak berlebihan menbangga-banggakan keluarga yang mapan yang dapat menjadikan mereka lupa akan Allah swt.

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat dipahami bahwa strategi komunikasi dakwah yang telah diterapkan oleh Ustadz Fauzan Yayan Hasil dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan sifat qona'ah pada masyarakat kota Palembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto, dkk. tentang "Pembinaan mental di Lembaga Pemasarakatan: Tinjauan strategi komunikasi dakwah." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah yang dilakukan Lembaga Pemasarakatan di kota Metro serta faktor pendukung dan

penghambat dalam kegiatan dakwah. Adapun penelitian ini menunjukkan hasil bahwa setelah strategi komunikasi dakwah diterapkan, maka terjadi perubahan pada warga binaan di mana mereka menjadi sadar dan bersikap lebih baik dari sebelumnya. Dan juga timbul efek lanjutan yaitu berkurangnya residivis mantan warga binaan yang kembali masuk penjara.<sup>16</sup>

Selain penelitian di atas, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Subahri yang berjudul “Strategi komunikasi dakwah Radio Gloria Paramita 97,4 Fm pada acara dialog Islami.” Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa dalam strategi komunikasi penyampaian dakwahnya menggunakan cara pelaksanaan dengan metode canalizing di mana metode ini dapat mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, lalu secara perlahan-lahan dapat merubah sikap dan pola pemikiran ke arah yang dikehendaki. Kemudian, untuk strategi komunikasi dalam bentuk isi, dalam proses siaran yang berlangsung sering menggunakan pendekatan persuasif dan pendekatan informatif.<sup>17</sup>

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi komunikasi dakwah dari Ustadz Fauzan Yayan dapat meningkatkan sifat qona’ah masyarakat kota Palembang. Adapun strategi komunikasi dakwah dilakukan melalui tiga cara yakni metode al-hikmah, metode al-mau’idzah hasanah, dan metode al-mujadalah. Adapun sifat qana’ah masyarakat kota Palembang setelah diterapkannya strategi komunikasi dakwah mengalami peningkatan baik dalam aspek (1) menerima dengan rela akan apa yang ada, (2) memohonkan kepada Allah swt.tambahan yang pantas dan tetap berusaha. (3) menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan, serta (4) bertawakal kepada Allah swt., serta tidak tertarik oleh tipu daya dunia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ani. 2016. Pemahaman nilai-nilai qona’ah dan peningkatan self esteem melalui diskusi kelompok (Studi pada anak-anak yatim Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta). *Jurnal Hisbah*. 13 (1). 86
- Arifin, Bustanol. 2018. Strategi Komunikasi Dakwah Da’i Hidayatullah dalam membina masyarakat pedesaan, *Communicatus Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2 (2). 165
- Ariyanto, Budi, M. Firosyurahman, Rizki K Mangkarto, Fauzi Nurul Barkah dan Uwes Fatoni. 2019. Pembinaan mental di Lembaga Pemasarakatan: Tinjauan strategi komunikasi dakwah. *Sahara (Jurnal of Islamic Communication)*. 1 (2). 129
- Mania, Sitti. 2008. Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Lentera Pendidikan*. 11 (2). 221

---

<sup>16</sup> Budi Ariyanto, M. Firosyurahman, Rizki K Mangkarto, Fauzi Nurul Barkah dan Uwes Fatoni, Pembinaan mental di Lembaga Pemasarakatan: Tinjauan strategi komunikasi dakwah, *Sahara (Jurnal of Islamic Communication)*, Vol. 1 No. 2, 2019, Hal. 129

<sup>17</sup> Bambang Subahri, Strategi komunikasi dakwah Radio Gloria Paramita 97,4 Fm pada acara dialog Islami, *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol.4 No.1, 2018, Hal. 105

- Mulyadi, Mohammad. 2011. Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. 15 (1). 134
- Noorhayati, S Mahmudah. 2016. Konsep Qonaah dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah dan rahmah, *Konseling Religi (Jurnal Bimbingan Konseling Islam)*. 7 (2). 62
- Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Budi Utama
- Rachmawati, Farida, Abu Rokhmad dan Ilyas Supena. 2018. Strategi komunikasi dakwah masyarakat atas konflik tanah di desa Surokonto Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal. *Jurnal Ilmu Dakwah*. 38 (1). 60
- Rachmawati, Imani Nur. 2007. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara, *Jurnal Keperawatan Indonesia*,. 11 (1). 35
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Saputro, Iswan. Annisa Fitri Hasanti dan Fuad Nashori. 2017. Qana'ah pada mahasiswa ditinjau dari kepuasan hidup dan stres. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*. 3 (1). 11
- Subahri, Bambang. 2018. Strategi komunikasi dakwah Radio Gloria Paramita 97,4 Fm pada acara dialog Islami. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*. 4 (1). 105